

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2024
Ayu Fitri Andini Cindi Perdana
051191067

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI DI PUSKESMAS BERGAS KABUPATEN SEMARANG
PERIODE OKTOBER 2023 - MARET 2024**

INTISARI

Latar belakang: Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang berada pada ≥ 140 mmHg (sistolik) atau ≤ 90 mmHg. Penggunaan obat antihipertensi baik secara tunggal, atau kombinasi, dapat menurunkan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi gambaran penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Bergas, Kabupaten Semarang, selama periode Oktober 2023 - Maret 2024.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan retrospektif, menggunakan data sekunder dari catatan rekam medis pasien hipertensi di Puskesmas Bergas. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* sejumlah 80 pasien. Analisa data menggunakan analisa deskriptif.

Hasil: Pada penelitian di Puskesmas Bergas, hipertensi lebih banyak diderita oleh perempuan (72,50%) dibandingkan dengan laki-laki (27,50%), dengan mayoritas pasien berada pada rentang usia 56-65 tahun (43,75%). Sebanyak 52% pasien mengalami hipertensi tanpa penyakit penyerta, sementara 48% lainnya memiliki komorbiditas, dengan diabetes sebagai penyakit penyerta paling umum (7,50%). Profil pengobatan menunjukkan dominasi penggunaan obat antihipertensi tunggal, terutama amlodipine (80%), diikuti oleh captopril (5%), nifedipin (3,75%), dan bisoprolol (2,50%), dengan penggunaan kombinasi obat sebesar 8,75%. Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah Calcium Channel Blockers (CCB) sebesar 83,75%, sementara ACE Inhibitor dan Beta Blocker digunakan lebih sedikit. Penggunaan obat antihipertensi didominasi oleh terapi tunggal (91,25%), yang sesuai dengan rekomendasi untuk memulai pengobatan dengan satu obat dan menambahkannya jika target tekanan darah tidak tercapai. Panduan seperti JNC 8 dan ESH 2013 digunakan untuk menentukan strategi pengobatan yang optimal, terutama pada populasi usia lanjut dan pasien dengan kondisi komorbiditas

Kesimpulan: Dalam penelitian di Puskesmas Bergas, ditemukan bahwa hipertensi lebih banyak diderita oleh perempuan (72,50%) dibandingkan laki-laki (27,50%), dengan prevalensi tertinggi pada kelompok usia 56-65 tahun (43,75%). Penggunaan obat antihipertensi didominasi oleh amlodipine sebagai monoterapi (80%), sedangkan kombinasi obat lebih jarang digunakan (8,75%), menunjukkan kecenderungan pengelolaan hipertensi dengan terapi tunggal.

Kata Kunci : hipertensi, antihipertensi, penggunaan obat

Bachelor of Pharmacy Program, Faculty of Health Sciences
Thesis, August 2024
Ayu Fitri Andini Cindi Perdana
051191067

**PROFILE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG USE IN HYPERTENSIVE
PATIENTS AT BERGAS COMMUNITY HEALTH CENTER,
SEMARANG REGENCY
FOR THE PERIOD OF OCTOBER 2023 - MARCH 2024**

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition where a person's blood pressure is ≥ 140 mmHg (systolic) or ≤ 90 mmHg (diastolic). The use of antihypertensive drugs, either as monotherapy or in combination, can lower blood pressure. This study aims to evaluate the profile of antihypertensive drug use at Bergas Community Health Center, Semarang Regency, during the period from October 2023 to March 2024.

Methods: This research is descriptive with a retrospective approach, utilizing secondary data from the medical records of hypertensive patients at Bergas Community Health Center. Sampling was conducted using a purposive sampling technique, with a total of 80 patients. Data analysis was performed using descriptive analysis.

Results: In the study at Bergas Community Health Center, hypertension was more prevalent in females (72.50%) than in males (27.50%), with the majority of patients aged 56-65 years (43.75%). A total of 52% of patients had hypertension without comorbidities, while 48% had comorbidities, with diabetes being the most common comorbidity (7.50%). The drug profile showed a dominance of single antihypertensive drug use, primarily amlodipine (80%), followed by captopril (5%), nifedipine (3.75%), and bisoprolol (2.50%), with a combination of drugs used in 8.75% of cases. The most commonly used drug class was Calcium Channel Blockers (CCB) at 83.75%, while ACE Inhibitors and Beta Blockers were used less frequently. The use of antihypertensive drugs was predominantly as monotherapy (91.25%), aligning with the recommendation to start treatment with a single drug and add another if the target blood pressure is not achieved. Guidelines such as JNC 8 and ESH 2013 were used to determine the optimal treatment strategy, especially for the elderly population and patients with comorbid conditions.

Conclusion: The study at Bergas Community Health Center found that hypertension was more prevalent in females (72.50%) than in males (27.50%), with the highest prevalence in the 56-65 age group (43.75%). The use of antihypertensive drugs was dominated by amlodipine as monotherapy (80%), while drug combinations were less frequently used (8.75%), indicating a tendency towards managing hypertension with single-drug therapy.

Keywords: hypertension, antihypertension, drug use